

Pengaruh Ekspor Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia

Rini Hartini¹, Nurjannah², Rinaldi Syahputra³

^{1,2,3}Universitas Samudra

Alamat: Jl, Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Kec. Langsa Lama, Kota Langsa, Aceh 24416

Email : Hartinirini1809@gmail.com¹, nurjannah@unsam.ac.id², rinaldisyahputra@unsam.ac.id³

Abstract. *The purpose of this study was to determine the effect of exports and foreign investment on foreign exchange reserves in Indonesia. This study explains how the influence of exports (X1) and foreign investment (X2), on foreign exchange reserves (Y) in Indonesia. The data used is time series data and obtained from the Indonesian Central Bureau of Statistics (BPS) for 2001-2021. The data analysis method uses multiple linear regression analysis using eviews 10 software. The results show that partially exports have a positive and significant effect on foreign exchange reserves in Indonesia. Partially foreign investment has a positive and significant effect on foreign exchange reserves in Indonesia. Simultaneously exports and foreign investment have a positive and significant effect on foreign exchange reserves in Indonesia.*

Keywords: *Export, Foreign Investment, and Foreign Exchange Reserves*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekspor dan penanaman modal asing terhadap cadangan devisa di Indonesia. Penelitian ini menjelaskan bagaimana pengaruh ekspor (X1) dan penanaman modal asing (X2), terhadap cadangan devisa (Y) di Indonesia. Data yang digunakan adalah data time series dan diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia tahun 2001-2021. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia. Secara parsial penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia. Secara simultan ekspor dan penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia.

Kata kunci : Ekspor, Penanaman Modal Asing, dan Cadangan Devisa

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara penganut sistem perekonomian terbuka yang tidak terlepas dari kegiatan ekonomi Internasional. Kegiatan ekonomi internasional yang dilakukan oleh setiap negara bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dunia maupun domestik. Sumber pembiayaan perdagangan luar negeri disimpan dalam cadangan devisa yang di pertanggung jawabkan oleh Bank

Received Februari 12, 2023; Revised Maret 02, 2023; Accepted April 01, 2023

* Rini Hartini, Hartinirini1809@gmail.com

Indonesia dan di catat dalam neraca pembayaran Bank Indonesia. Semakin giat kita melakukan Industrialisasi semakin banyak devisa yang dibutuhkan. Devisa yang digunakan untuk pembangunan adalah yang berasal dari ekspor migas maupun non-migas. (Amir,2004).

Kebijakan devisa Indonesia diarahkan untuk memelihara kondisi perekonomian yang sehat, serta mendorong ekspor dan pengendalian impor, mendukung kestabilan pasar dan kurs valuta asing. Kebijakan cadangan devisa yang dianut Indonesia adalah sistem devisa bebas, dengan perkataan lain tidak ada batasan mengenai jumlah uang yang boleh dibawa masuk dan keluar Indonesia. Sistem ini juga menimbulkan keuntungan dan kerugian bagi Indonesia. (Subandi,2008).

Cadangan devisa merupakan salah satu indikator moneter yang sangat penting menunjukkan kuat lemahnya fundamental perekonomian suatu negara.

Selain itu, cadangan devisa dalam jumlah yang cukup merupakan salah satu jaminan bagi tercapainya stabilitas moneter dan ekonomi makro suatu negara. (Tambunan,2001). Tingkat cadangan devisa yang tinggi diharapkan dapat mengurangi kemungkinan krisis mata uang kemudian dapat membantu mengurangi kecenderungan mudah berubahnya nilai tukar, dan manfaat penting untuk memegang cadangan devisa yang lebih tinggi dikaitkan dengan biaya pinjaman eksternal yang lebih rendah. Dalam kaitan neraca pembayaran, cadangan devisa biasanya digunakan untuk membiayai impor dan membayar kewajiban luar negeri, sementara fungsi lainnya untuk menjaga kestabilan moneter adalah untuk mempertahankan nilai tukar mata uang.

Namun pada kenyataannya cadangan devisa Indonesia mengalami peningkatan dan dapat di lihat pada tahun 2021 Indonesia memiliki cadangan devisa tertinggi dari pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 pendapatan devisa yang menurun sebagai titik terendah dalam kurun waktu 2017-2021 sebagai penerimaan terendah. Besar kecilnya cadangan devisa suatu negara di tentukan oleh kegiatan perdagangan ekspor dan impor serta arus modal negara tersebut. (Gandhi, 2006).

Peningkatan devisa suatu negara harus dilakukan pengelolaan yang baik untuk meningkatkan devisa tersebut. Cadangan devisa harus dipelihara, agar transaksi internasional dapat berlangsung stabil. Tujuan pengelolaan devisa merupakan bagian yang tak terpisahkan juga dari upaya menjaga nilai tukar, dimana menipisnya cadangan devisa akan mengundang spekulasi rupiah dari para spekulator, sehingga untuk

memenuhi kebutuhan akan likuiditas perlu mempertahankan stabilitas nilai tukar.

Adapun hubungan ekspor terhadap cadangan devisa adalah dalam melakukan kegiatan ekspor maka suatu negara akan memperoleh berupa nilai sejumlah uang dalam valuta asing atau biasa disebut dengan istilah devisa, yang juga merupakan salah satu sumber pemasukan negara. Sehingga apabila tingkat ekspor mengalami penurunan, maka akan diikuti dengan ikut menurunnya cadangan devisa yang dimiliki. Bagi Indonesia ekspor barang dan jasa merupakan salah satu sumber devisa andalan guna menguatkan cadangan devisa negara selain sumber devisa lainnya (Sasono, 2012).

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

1. Cadangan Devisa.

Cadangan Devisa (Foreign Exchange Reserves) merupakan simpanan pemerintah (assets) dalam bentuk mata uang asing, emas dan surat-surat berharga yang disimpan oleh Bank Indonesia sebagai Bank Sentral yang akan digunakan sebagai alat pembayaran transaksi internasional.

Bank Indonesia merupakan Bank Sentral yang bertanggung jawab atas pengaturan dan administrasi sistem perbankan di Indonesia dan juga yang bertanggung jawab atas pengaturan lalu lintas devisa. Semua mata uang luar negeri bebas dipertukarkan di Indonesia “freely convertible” (dapat ditukarkan dengan mata uang asing). Transfer valuta asing keluar negeri, begitupun sebaliknya transfer dari luar kedalam negeri juga bebas.

Cadangan devisa negara yang dikuasai oleh Bank Indonesia dan tercatat pada sisi aktiva neraca Bank Indonesia, yang antara lain berupa emas, uang kertas asing, dan tagihan dalam bentuk giro, deposito berjangka, wesel, surat berharga luar negeri dan lainnya dalam valuta asing kepada pihak luar negeri yang dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran luar negeri (Sumber: <http://www.bi.go.id>).

Menurut Tambunan (2001) cadangan devisa adalah sejumlah valuta asing yang dicadangkan Bank Sentral untuk keperluan pembiayaan pembangunan dan kewajiban luar negeri yang antara lain meliputi pembiayaan impor dan pembayaran lainnya kepada pihak asing.

Berdasarkan Konsep International Reserves And Foreign Currency Liquidity (IRFCL) yang dikeluarkan oleh IMF, cadangan devisa didefinisikan sebagai seluruh aktiva luar negeri yang di kuasai oleh otoritas moneter dan dapat di gunakan setiap waktu guna membiayai ketidakseimbangan neraca pembayaran atau dalam rangka stabilitas moneter dengan melakukan intervensi di pasar valuta asing untuk tujuan lainnya. Dari definisi ini dapat terlihat dua fungsi penting cadangan devisa, yaitu untuk membiayai ketidakseimbangan neraca pembayaran dan untuk stabilitas moneter. Dalam neraca pembayaran, cadangan devisa biasanya digunakan untuk membiayai impor dan membayar kewajiban luar negeri, sementara fungsinya untuk menjaga stabilitas moneter adalah untuk mempertahankan nilai tukar mata uang (Gandhi,2006).

2. Fungsi Cadangan Devisa

Fungsi cadangan devisa ini ada tiga yaitu (Sri Hadiaranti, 2019) :

- a. Melindungi negaranya dari gangguan di luarnya atau eksternal yaitu melindungi negaranya dari kasus kekrisisan.
- b. Adanya tersediaan cadangan devisa ini merupakan faktor utamanya dalam sebuah penelitian dalam kelayakan kreditnya. Sehingga negaranya tersebut dengan tingkat cadangan devisanya cukup bias mencari pinjaman dengan kondisi yang lebih nyaman dan lebih baik.
- c. Dalam kebutuhan yang likuiditas untuk mempertahankan dalam nilai tukarnya.

3. Ekspor

Dalam era perdagangan internasional (perdagangan bebas dan persaingan bebas) baik secara bilateral (antara dua negara), multilateral (antara berbagai negara) maupun regional (antara beberapa negara dengan negara lain dalam satu kawasan), memunculkan perdagangan antar perorangan, perusahaan nasional maupun multinasional, untuk melakukan perjanjian jual beli barang dan jasa. Hal ini lah yang menyebabkan adanya kegiatan perdagangan ekspor impor.

Ekspor merupakan kegiatan menjual barang dan jasa oleh suatu negara ke negara lain. Kegiatan ekspor ini terjadi karena adanya permintaan dari negara lain dan kualitas barang dan jasa yang diekspor memiliki daya saing yang baik dengan produk-produk yang sejenis di pasar internasional.

Ekspor adalah sumber devisa, ekspor yang semakin besar berarti devisa makin besar. Untuk mampu mengekspor, negara tersebut harus mampu menghasilkan barang dan jasa yang mampu bersaing di dalam pasar Internasional. Kemampuan bersaing ini di tentukan oleh banyak faktor, antara lain sumber daya alam, sumber daya manusia, teknologi, manajemen, bahkan juga sosial dan budaya. Semakin banyak jenis barang yang mempunyai keistimewaan yang sedemikian yang di hasilkan oleh suatu negara semakin banyak pula ekspor yang dapat dilakukan (Sukirno, 2008).

Menurut Statistik Perdagangan Indonesia, ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam keluar wilayah Pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Daerah pabean yang dimaksud adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, dan ruang udara dialasnya serta tempat-tempat tertentu di Zona Eksklusif dan Landas Kontinen yang didalamnya berlaku Undang-undang Nomor 10 tahun 1995 tentang kepabean (Tandjung, 2011).

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber rujukan datanya berasal dari Biro Pusat Statistik (BPS). Selain itu untuk menyempurnakan penelitian ini data juga diperoleh dari literatur-literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series (tahunan) dengan periode waktu tahun 2001-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi merupakan salah satu pengujian hipotesis untuk mengetahui besarnya pengaruh Ekspor dan Penanaman Modal Asing terhadap Cadangan Devisa di Indonesia dapat dilihat dari hasil regresi linier berganda berupa uji parsial (Uji t), Uji simultan (Uji F), dan koefisien determinasi (R²). Adapun hasil pengolahan data dengan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Perhitungan Dengan Eviews

| |
|----------------------------|
| Dependent Variable: CD |
| Method: Least Squares |
| Date: 03/14/23 Time: 20:26 |
| Sample: 2001 2021 |
| Included observations: 21 |

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | -16645.28 | 7291.566 | -2.282812 | 0.0348 |
| EKS | 0.409041 | 0.077967 | 5.246360 | 0.0001 |
| PMA | 2.249131 | 0.441568 | 5.093512 | 0.0001 |
| R-squared | 0.929634 | Mean dependent var | | 85624.86 |
| Adjusted R-squared | 0.921816 | S.D. dependent var | | 40432.78 |
| S.E. of regression | 11305.61 | Akaike info criterion | | 21.63555 |
| Sum squared resid | 2.30E+09 | Schwarz criterion | | 21.78477 |
| Log likelihood | -224.1733 | Hannan-Quinn criter. | | 21.66793 |
| F-statistic | 118.9026 | Durbin-Watson stat | | 1.710478 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Sumber: Data sekunder diolah dengan Eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$CD = -16.645,28 + 0,409041EKS + 2,249131PMA + e$$

Dari persamaan berikut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien ekspor adalah 0,409041 menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan ekspor (EKS) sebesar 1 Juta USD, maka cadangan devisa di Indonesia akan meningkat sebesar 0,409041 Juta USD. Sebaliknya jika terjadi penurunan ekspor (EKS) sebesar 1 Juta USD, maka cadangan devisa di Indonesia akan menurun sebesar 0,409041 Juta USD dalam satu tahun, ceteris paribus. (Dengan asumsi variabel penanaman modal asing tetap).
2. Nilai koefisien penanaman modal asing adalah 2,249131 menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan penanaman modal asing (PMA) sebesar 1 Juta USD, maka cadangan devisa di Indonesia akan meningkat sebesar 2,249131 Juta USD. Sebaliknya jika terjadi penurunan penanaman modal asing (PMA) sebesar 1 Juta USD, maka cadangan devisa di Indonesia akan menurun sebesar 2,249131 Juta USD dalam satu tahun, ceteris paribus. (Dengan asumsi variabel ekspor tetap).

Pembahasan

1. Pengaruh Ekspor Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia dengan koefisien regresi variabel ekspor sebesar 0,409041 dan nilai signifikan sebesar 0,0001. Hal ini berarti bahwa ekspor memiliki hubungan yang erat dengan cadangan devisa karena semakin besar ekspor di Indonesia tentu dapat meningkatkan cadangan devisa di Indonesia. Begitupun

sebaliknya, apabila ekspor semakin kecil maka akan menurunkan posisi cadangan devisa. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel ekspor berpengaruh positif terhadap cadangan devisa di Indonesia, diterima.

Peningkatan ekspor bisa menaikkan jumlah penghasilan negara, hal ini ditandai dengan tingginya kegiatan ekspor dibandingkan dengan kegiatan impor. Sebab ekspor dijadikan sebagai sumber pemasukan bagi negara sedangkan impor ialah pengeluaran bagi negara. Dengan adanya peningkatan ekspor dapat meningkatkan penghasilan sebuah negara maka dari itu jumlah cadangan devisa negara akan mengikuti naik. Namun sebaliknya, apabila terjadi penurunan ekspor menandakan bahwa kegiatan ekspor lebih rendah dibandingkan kegiatan impor dimana hal ini mengakibatkan adanya penurunan pada neraca perdagangan. Adanya penyusutan di neraca perdagangan ini akan mendatangkan dampak dalam neraca pembayaran Indonesia akibatnya posisi cadangan devisa akan mengalami penurunan. Faktor yang paling menentukan dalam peningkatan neraca perdagangan meliputi stabilitas pertumbuhan permintaan global, dinamika perkembangan harga dan volume ekspor komoditas utama dan potensial, serta menjaga keseimbangan pertumbuhan ekspor dan impor negara. Surplus pada neraca perdagangan tersebut didukung oleh komoditas unggulan Indonesia, seperti turunan produk CPO yang sukses dalam meningkatkan performa ekspor. Dimana hal tersebut dapat dilihat pada kegiatan ekspor komoditas lemak dan minyak hewan/nabati. Komoditas nikel juga berkontribusi dalam meningkatkan performa ekspor Indonesia, serta komoditas biji logam, perak dan abu mengalami pertumbuhan yang diikuti dengan komoditas besi dan baja. Dengan peningkatan ekspor ini mengindikasikan adanya peningkatan perekonomian negara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017); Indrawanto (2018); Agustina dan Reny (2014); Pinem (2009); yang menyatakan bahwa ekspor berimbas positif kepada cadangan devisa Indonesia. Hal ini terjadi karena dengan adanya kegiatan ekspor maka negara akan mendapatkan sejumlah uang yang berbentuk valuta asing dimana valuta asing ini akan mampu menambah posisi cadangan devisa negara. Semakin tinggi tingkat ekspor yang dilakukan oleh suatu negara maka jumlah devisa yang diperoleh akan bertambah tinggi pula. Bersamaan bertumbuh pesatnya angka ekspor, dapat memperlihatkan bahwa negara tersebut memperoleh pemasukan pendapatan dari negara lain yang tinggi, ataupun juga bisa disebut

memperoleh devisa atau valuta asing yang digunakan sebagai komponen penghasilan sebuah negara.

2. Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia dengan koefisien regresi variabel penanaman modal asing sebesar 2,249131 dan nilai signifikan sebesar 0,0001. Hal ini berarti bahwa penanaman modal asing memiliki hubungan yang erat dengan cadangan devisa karena semakin besar penanaman modal asing di Indonesia tentu dapat meningkatkan cadangan devisa di Indonesia. Begitupun sebaliknya, apabila modal asing yang ditanamkan di Indonesia semakin kecil maka akan berpengaruh terhadap cadangan devisa yang didapatkan negara semakin rendah. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel penanaman modal asing berpengaruh positif terhadap cadangan devisa di Indonesia, diterima.

Peningkatan penanaman modal asing akan meningkatkan jumlah pendapatan negara, hal ini ditandai dengan tingginya aliran dana masuk. Optimisme investor terhadap prospek pemulihan ekonomi domestik meningkatkan adanya aliran masuk investasi langsung. Adanya ketidakpastian pasar keuangan global yang berlanjut mengakibatkan penyesuaian aliran modal keluar pada investasi portofolio terutama dalam bentuk Surat Berharga Negara (SBN) domestik di tengah kinerja saham yang masih mencatat surplus. Adanya aliran dana masuk pada investasi langsung dan investasi portofolio sehingga hal ini akan meningkatkan pula jumlah posisi cadangan devisa negara.

Sektor penyumbang realisasi penanaman modal asing terbesar berasal dari industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya, pertambangan, transportasi, gudang, dan telekomunikasi, industri makanan, serta perumahan, kawasan industri dan perkantoran. Sektor tersebut merupakan lima sektor penyumbang realisasi penanaman modal asing yang paling besar di Indonesia. Dari adanya penanaman modal tersebut terdapat beberapa pelaku usaha yang sudah memulai mengkonstruksikan, diantaranya pada bidang usaha aktivitas data centre, industri baterai lithium, otomotif dan komponennya, makanan dan minuman, industri alas kaki, serta industri lainnya yang menjanjikan menjadi basis industri pengolahan dan penunjang sektor jasa.

3. Pengaruh Ekspor dan Penanaman Modal Asing Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia

Hasil analisis menggunakan regresi dapat disimpulkan bahwa ekspor dan penanaman modal asing secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa dengan nilai F hitung sebesar 0,000000. Hasil ini menunjukkan bahwa ekspor dan penanaman modal asing secara bersama-sama berpengaruh terhadap cadangan devisa di Indonesia karena memiliki nilai signifikan $0,000000 < 0,05$. Dengan demikian maka hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ekspor dan penanaman modal asing berpengaruh positif terhadap cadangan devisa di Indonesia, diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017); Indrawanto (2018); Ratnasari dan Aji (2022); Lestari dan Swara (2015); yang menyatakan bahwa ekspor dan penanaman modal asing secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi cadangan devisa Indonesia. Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap adanya peningkatan terhadap jumlah ekspor dan penanaman modal asing akan menyebabkan adanya pertambahan jumlah atau posisi cadangan devisa yang dimiliki oleh Indonesia. Namun sebaliknya, apabila jumlah ekspor dan penanaman modal asing mengalami penurunan sehingga dapat mempengaruhi adanya penurunan posisi cadangan devisa Indonesia.

Sesuai dengan data yang diperoleh dari website BPS, diketahui bahwa ekspor dan penanaman modal asing mengalami fluktuatif dan cenderung naik selama periode dua puluh tahun terakhir. Ekspor dan penanaman modal asing merupakan faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap posisi cadangan devisa negara. Cadangan devisa ini erat kaitannya dengan neraca pembayaran sebuah negara, dimana di dalam neraca pembayaran ini mampu menyerap devisa dari kegiatan internasional yang dilakukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t pada estimasi variabel ekspor diperoleh sebesar 0,409041 dan signifikan pada prob. $0,0001 < = 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia.
2. Hasil uji t pada estimasi variabel penanaman modal asing diperoleh sebesar 2,249131 dan signifikan pada prob. $0,0001 < = 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia.
3. Hasil uji F dalam penelitian ini diperoleh sebesar $0,000000 < = 0,05$. Maka dapat dinyatakan secara simultan ekspor dan penanaman modal asing berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa di Indonesia.
4. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,9296 atau 92,96%. Artinya variabel ekspor dan penanaman modal asing mempengaruhi cadangan devisa di Indonesia sebesar 92,96%, sedangkan sisanya 7,04 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Saran

Diharapkan pemerintah secara aktif dapat meningkatkan pertumbuhan ekspor dan penanaman modal asing yang dimana kegiatan tersebut akan meningkatkan cadangan devisa negara.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, dan Reny. (2014). Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*,4[2] : 61-70.
- Amalia, Lia. 2007. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta : GrahaIlmu.
- Amir, M.S. 2004. *Strategi Memasuki Pasar Impor*, Jakarta : PPM.
- Badan Pusat Statistik 2021. *Indonesia Sistem Informasi Rujukan Statistik*. Indonesia Badan Pusat Statistik.
- Gandhi, D.V. 2006. *Pengelolaan Cadangan Devisa di Bank Indonesia*. Jakarta: Pusat Pendidikandan Studi Kebanksentralan.
- Gujarati, Damodar N. 2006. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hendra Halwani. 2005. *Ekonomi Internasional dan Globalisasi ekonomi (edisi Kedua)*. Bogor : Ghalia.
- Indrawanto, Dwi. 2018. *Pengaruh Ekspor, Kurs Dollar Amerika, Penanaman Modal Asing Terhadap Cadangan Devisa Indonesia*, Skripsi, Universitas Muhammdiyah Surakarta.
- Isayeva, Aygul. 2012. *Comparative Analysis of Economic Factors Affecting Export and Importin the Countries of the South Caucasus, Silk Road International Conference “Challenges and Opportunities of Sustainable Economic Development in Eurasian Countries”*.
- Krugman, Paul and Obstfeld,Maurice. 2009. *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakanaksanaan*, Jakarta: Rajawali Press.
- Lestari, Luh Made Trisna Meita Murni dan I Wayan Yogi Swara. (2016). *Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia Studi Sebelum dan Sesudah Krisis Global*. *E-Jurnal EP Unud*,5[5] : 631-651.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Principles of Economic*. Pengantar Ekonomi Mikro. Jakarta : Selemba Empat.
- Moosa, I.A. 2002. *Foreign Direct Investment: Theory, Evidence and Practice*, Palgrave, New York.
- Pinem, J. R., 2009, *Pengaruh Ekspor, Impor, dan Kurs Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa*, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Purwito, Ali dan Indriani. 2015. *Ekspor Impor, Sistem Harmonisasi, Nilai Pabeandan Pajak Dalam Kepabeanaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putri, Hanna Elmia. 2017. *Pengaruh Ekspor, Penanaman Modal Asing, dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia*. *JOM Fekon* Vol. 4 No. 1.
- Ratnasari, E. D. A, & Aji, T. S. (2022). *Pengaruh Net Ekspor dan Penanaman Modal Asing terhadap Cadangan Devisa Indonesia*. *INDEPENDENT : Journal Of Economics*, 2[2] : 119-135.
- Sadono, Sukirno. 2008, *Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI

Vol.1, No.2 APRIL 2023

e-ISSN: 2985- 5918 ; p-ISSN: 2985-590X, Hal 216-227

- Sasono, Herman Budi. 2012. Manajemen Pelabuhan dan Realisasi Ekspor dan Impor, Yogyakarta: CV.Andi.
- Schumacher, Reinhard. 2013. Deconstructing The Theory of Comparative Advantage, World Economic Review.
- Subandi, 2008. Sistem Ekonomi Indonesia, Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, Tulus. 2001. Transformasi Ekonomi di Indonesia. Teori dan Penemuan Empiris, Edisi Pertama, Jakarta; Salemba Empat.
- Tambunan, Tulus. 2011. Perekonomian Indonesia. Kajian teoritis dan analisis empiris, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tambunan,Tulus. 2007 Daya saing Indonesia Dalam Menarik Investasi, Jakarta: Pusat Studi Industri dan UKM.
- Tandjung, M., 2011, Aspek dan Prosedur Ekspor-Impor, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- The World Bank. 2010. Invesment Law Reform: A Handbook For Development Practitioners, The World Bank Group, Washington.
- Togatorop Marulitua Sahat dan Nyoman Djinar Setiawina. 2017. Pengaruh Utang Luar Negeri, Net Ekspor, dan Belanja Wisatawan Mancanegara Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1994 – 2013. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 6[6]: 1004-1032.
- Vanantia, Sri Hadiarianti. 2019. Hukum Perdagangan Internasional Dalam Era Globalisasi, Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Wibowo, Muladi. 2014. Analisis Percieved Used Value Dan Price Value Konsumen Terhadap Sepeda Motor Di Kota Surakarta. Bulletin of Indonesian Economic Studies. Vol.9 No.1